

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang berjudul Ideologi Komunis dalam perspektif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ialah di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berfokus pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap ideologi komunis. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan tentang gambaran umum wilayah dimana penelitian ini akan dilakukan. Dalam hal ini, terdapat dua hal yang akan dijelaskan oleh penulis tentang lokasi penelitian, diantaranya yaitu profil UIN Raden Fatah Palembang dan gambaran umum tentang Komunis.

A. Profil Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta.³²

Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957.

³²Administrator.2015.Sejarah UIN Raden Fatah, diakses dari www.radenfatah.ac.id. Diakses pada 23 November 2019, pukul 22.44.

Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar.³³

Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akta Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.³⁴

Pada tahun 1975 sampai dengan tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing-masing kedua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.³⁵

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan

³³*Ibid*

³⁴*Ibid*

³⁵*Ibid*

mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.³⁶

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang UIN Raden Fatah dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

Pada saat ini telah berdiri 9 Fakultas di UIN Raden Fatah. Adapun 9 Fakultas yang telah berdiri di UIN Raden Fatah yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Psikologi.

³⁶*Ibid.*,

B. Fakultas di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang. Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut: Ketua Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf, Anggota Drs. H.M. Yamin Maris, Drs. H. Abdullah Yahya, Drs. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, MA, Drs. Turmudzi DS.³⁷

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor

³⁷Adminweb, (2018), Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diakses dari <http://dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarah-fakultas-dakwah-dan-komunikasi>. Tanggal 27 April 2019, Pukul 15.35.

IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/ 300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang. Saat ini telah berdiri 5 Prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu:

Tabel I. Program Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

| No. | Program Studi |
|-----|-------------------------------|
| 1 | Manajemen Dakwah |
| 2 | Jurnalistik |
| 3 | Komisi Penyiaran Islam |
| 4 | Pengembangan Masyarakat Islam |
| 5 | Bimbingan Penyuluhan Islam |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2. Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab dan Humaniora berdasarkan dengan prosedur pendirian Fakultas baru, ada beberapa masukan, yang kemudian masukan tersebut diteruskan oleh Departemen Agama kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang untuk dipelajari oleh Konsorsium Ilmu Agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. Sebagai Ketua dan Sekretaris.³⁸

Konsorsium Ilmu Agama yang ada pada instansi tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan

³⁸Raden fatah..<http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/sejarah-fahum/#>. Tanggal 29 April 2019, Pukul 20.00.

Fakultas Dakwah di lingkungan IAIN Raden Fatah melalui Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. Kemudian terbit Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat Persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.

Saat ini telah berdiri 4 Prodi di Fakultas Adab dan Humaniora yaitu:

Tabel 2. Program Studi di Fakultas Adab dan Humaniora

| No. | Program Studi |
|-----|-------------------------|
| 1 | Ilmu Perpustakaan |
| 2 | Bahasa dan Sastra Arab |
| 3 | Politik Islam |
| 4 | Sejarah Peradaban Islam |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Adab dan Humaniora

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah peraturan menteri agama RI no. 83 tahun 2013 ditandatangani yang memberikan amanat untuk pembuatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dua jurusan yang berasal dari Fakultas Syariah, resmi sudah ada "Rumah Ilmu" baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.³⁹

Dengan adanya keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam NO.4629 tahun 2015 mengenai "izin penyelenggaraan program studi pada program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015" ditetapkannya tanggal 17 Agustus 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sudah mempunyai Program Studi baru yaitu S1 Perbankan Syariah dan pada tahun

³⁹Febi, Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
<http://febi.radenfatah.ac.id/index.php?page=halaman&kode=3>. Tanggal 27 April 2019, Pukul 16.48.

2017 mempunyai Program Studi Manajemen Zakat Wakaf. Saat ini telah berdiri 4 Prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu⁴⁰

Tabel 3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

| No. | Program Studi |
|-----|-------------------------------|
| 1 | Ekonomi Syariah |
| 2 | S1 Perbankan Syariah |
| 3 | Manajemen Zakat dan Wakaf |
| 4 | Magister Ekonomi Syariah (S2) |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4. Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek)

Fakultas Sains dan teknologi (Saintek) merupakan fakultas baru yang awalnya ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 53 tahun 2015, pasal 10 tanggal 2 September 2015 isinya salah satu Fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang ialah Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek). Berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Biologi dan jurusan Kimia, ini berdasarkan surat dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 273A/P/2014 pada tanggal 9 Oktober 2014 mengenai izin Program Studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.⁴¹

⁴⁰*Ibid*

⁴¹Saintek, Sejarah Fakultas Sains dan Teknologi, diakses dari <http://saintek.radenfatah.ac.id/index.php?page=halaman&kode=3>. Tanggal 27 April 2019, pukul 17.39.

Saat ini telah berdiri 3 Program studi di Fakultas Sains dan Teknologi(Saintek) yaitu:

Tabel 4. Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi

| No. | Program Studi |
|-----|------------------|
| 1 | Biologi |
| 2 | Kimia |
| 3 | Sistem Informasi |

Sumber: Diolah oleh Peneliti oleh Fakultas Sains dan Teknologi

5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dibentuk pada tahun 2016. Pembentukan fakultas Fisip diawali dengan dibukanya dua (2) jurusan yaitu jurusan Ilmu Politik dan jurusan Ilmu Komunikasi. Dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 273A/P/2014 pada tanggal 9 Oktober 2014. Dua (2) program studi ini sudah mulai berjalan sejak tahun 2015, dan pada saat itu untuk program studi Ilmu Politik berada di bawah naungan Fakultas Syariah dan untuk program studi Ilmu Komunikasi berada dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kedua program studi ini memang sudah direncanakan sebagai cikal bakal pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang.⁴²

⁴²Fisip, 2016, Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, diakses dari <http://fisip.radenfatah.ac.id/statis-5-sejarahfisip.html>. Tanggal 27 April 2019, pukul 19.12.

Saat ini telah berdiri 2 program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu:

Tabel 5. Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

| No. | Program Studi |
|-----|-----------------|
| 1 | Ilmu Komunikasi |
| 2 | Ilmu Politik |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

6. Fakultas Syariah dan Hukum

Fakultas Syari'ah adalah Fakultas tertua di lingkungan IAIN Raden Fatah. Fakultas ini berawal dari gagasan yang buat oleh tiga (3) ulama, yaitu: K.H.A. Rasyid Siddiq, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H.Siddiq Addim, saat berlangsungnya Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957 untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang khusus bergerak dalam kajian keislaman. Masukan itu mendapat sambutan yang baik dari pemerintahan Propinsi. Sehingga ketika hari terakhir Muktamar, yaitu pada tanggal 11 September 1957 dilakukannya peresmian pendidikan Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat dengan sebagai Ketua Fakultas K.H.A.Gani Sindang dan sebagai sekretaris Muchtar Effendi. Untuk menyantuni Fakultas, tahun berikutnya dibuatlah Yayasan Perguruan Islam Tinggi Sumatera Selatan yang kepengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, dan Alim ulama serta tokoh-tokoh masyarakat.⁴³

⁴³Takim, 2013, Sejarah Fakultas Syariah dan Hukum, diakses dari <http://syariah.radenfatah.ac.id/hal-sejarah-fakultas-syariah.html>. Tanggal 27 April 2019, pukul 19.58.

Melihat penyelenggaraan Fakultas berjalan lancar, tiga tahun kemudian Gubernur Sumatera Selatan bersama pengurus Yayasan mengusulkan kepada Kementrian Agama, agar Fakultas di tingkatkan kedudukannya menjadi pendidikan tinggi negeri. Dalam waktu singkat usulan tersebut diterima dengan baik, dengan lahirnya Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 1961 tanggal 1 Maret 1961 yang menetapkan bahwa sejak tanggal 25 Mei 1961 Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat dinegerikan menjadi Fakultas Syari'ah IAIN cabang Palembang. Pada waktu itu, pusat kedudukan IAIN ada di Yogyakarta. Ketika pada tahun 1963 diadakan pemecahan IAIN, Fakultas Syari'ah berubah induk dan berpusat di IAIN Jakarta. Akhirnya ketika pemerintah pada tahun 1964 meresmikan IAIN tersendiri untuk wilayah Sumatera Bagian Selatan, yang berpusat di Palembang, barulah Fakultas Syari'ah menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah.

Berkat kerja keras pemimpin dan staf pengajar, Fakultas Syari'ah sudah berhasil meluluskan Sarjana Muda secara teratur sejak tahun 1963, sedangkan Program Sarjana belum berlangsung selancar itu. Kekurangan pengajar, khususnya Guru Besar, menyebabkan program ini berjalan tersendat-sendat dan baru pada tahun 1971, Fakultas dapat mengatasinya dan berhasil meluluskan sarjananya yang pertama. Untuk waktu yang lama, Fakultas Syari'ah hanya menyediakan program pendidikan tunggal dengan titikberat pada bidang Peradilan Agama.

Pemekaran Program Studi baru, baru dilakukan sejak tahun akademik 1980/1981 dengan membuka Program Studi Peradilan Agama (*Qadha* dan sering disingkat dengan sebutan Program Studi PA) dan Program Studi Perdata dan Pidana Islam (sering disingkat dengan sebutan Program Studi PPI).

Dalam upaya memenuhi tuntutan perkembangan dan perubahan kemasyarakatan, terutama perkembangan dan perubahan sosial keagamaan, maka mulai tahun akademik 1990/1991 dibuka Program Studi Perbandingan Mazhab (*Muqarah al-Mazhab*). Saat ini ada 4 program studi yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yaitu:

Tabel 6. Program Studi di Fakultas Syariah dan Hukum

| No. | Program Studi |
|-----|-------------------------------------|
| 1 | Ahwal asy-Syakhsyah (AS) |
| 2 | Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH) |
| 3 | Mu'amalat (MUA) |
| 4 | Jinayah Siyasah (JS) |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Syariah dan Hukum

7. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas tertua di lingkungan UIN Raden Fatah. Fakultas ini berawal dari gagasan yang dicetuskan oleh tiga (3) ulama, yakni: K.H.A. Rasyid Siddiq, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddiq Addim, ketika berlangsungnya Mukhtamar

Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957 untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang khusus bergerak dalam kajian keislaman.⁴⁴ Saat ini ada 10 program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yakni:

Tabel 7. Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

| No. | Program Studi |
|-----|--|
| 1 | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| 2 | Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) |
| 3 | Pendidikan Bahasa Arab (PBA) |
| 4 | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| 5 | Pendidikan Matematika |
| 6 | Pendidikan Biologi |
| 7 | Manajemen Pendidikan Islam (MPI) |
| 8 | Pendidikan Kimia |
| 9 | Pendidikan Fisika |
| 10 | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

8. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam merupakan salah satu fakultas tertua di lingkungan UIN Raden Fatah. Fakultas ini berawal dari gagasan yang dicetuskan oleh tiga (3) ulama, yaitu: K.H.A. Rasyid Siddiq,

⁴⁴Tarbiyah, Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, diakses dari <http://tarbiyah.radenfatah.ac.id/index.php>. Tanggal 27 April 2019, pukul 20.34.

K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddiq Addim, ketika berlangsungnya Mukhtar Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957 untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang khusus bergerak dalam kajian keislaman.⁴⁵ Saat ini ada 5 program studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yakni:

Tabel 8. Program Studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

| No. | Program Studi |
|-----|---------------------------|
| 1 | Ilmu Alqur'an dan Tafsir |
| 2 | Ilmu Hadits |
| 3 | Aqidah dan Filsafat Islam |
| 4 | Studi Agama-agama |
| 5 | Tasawuf dan Psikoterapi |

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

9. Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang terbentuk pada tahun 2016. Pembentukan fakultas Psikologi diawali dengan pembentukan jurusan Psikologi Islam.⁴⁶ Jurusan ini sudah mulai berjalan dari tahun 2007, dan ketika itu berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saat ini Fakultas Psikologi menjadi satu-satunya fakultas yang hanya memiliki satu program studi.

⁴⁵Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin dan Pamikiran Islam, diakses dari <http://ushpi.radenfatah.ac.id/>. Tanggal 27 April 2019, pukul 21.02.

⁴⁶Psikologi, Fakultas Psikologi, diakses dari <https://psikologi.radenfatah.ac.id/page/detail/sejarah>. Tanggal 27 April 2019, pukul 21.43.

C. Lembaga Kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

DEMA-F adalah lembaga kemahasiswaan yang berdiri melalui PEMIRA dimana PEMIRA dilaksanakan satu tahun sekali untuk memilih Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U, DEMA-F, dan HMPS. DEMA-U merupakan lembaga kemahasiswaan eksekutif tingkat universitas. DEMA-F merupakan organisasi kemahasiswaan eksekutif di tingkat fakultas. Sedangkan HMPS merupakan lembaga kemahasiswaan eksekutif yang berada di tingkat program studi. Ketiga organisasi kemahasiswaan tersebut bertugas untuk membuat dan melaksanakan program kerja selama satu periode kepengurusan.

DEMA-F merupakan lembaga kemahasiswaan eksekutif tingkat fakultas dimana DEMA-F dilantik oleh Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah. DEMA-F dibina langsung oleh fakultas. DEMA-F sendiri memiliki Kepala Departemen untuk membantu tugas dari Ketua DEMA-F. Dalam pelaksanaan kegiatannya, DEMA-F berkoordinasi dengan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan. Secara umum DEMA-F bertugas untuk membantu tugas dari fakultas dalam bidang kemahasiswaan seperti melaksanakan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) fakultas pada saat penerimaan mahasiswa baru UIN Raden Fatah.

Struktur organisasi DEMA-F adalah sebagai berikut:



Bagan 2. Struktur Organisasi DEMA-F

Sumber: Diolah oleh peneliti dari Dema-F

D. Ideologi Komunisme

1. Pengertian Komunisme

Komunis merupakan salah satu ideologi. Para penganut paham ideologi ini berasal dari buku *Manifest der kommunistischen* yang dikarang oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, sebuah buku manifesto politik yang untuk pertama kalinya dicetak dan diterbitkan pada tanggal 21 Februari 1848. Teori berkenaan dengan komunis merupakan sebuah analisis pendekatan pada *Perjuangan Kelas* dan ekonomi kesejahteraan rakyat yang akhirnya pernah menjadi salah satu gerakan politik yang sangat berpengaruh dalam sejarah perpolitikan.⁴⁷

Komunisme dalam pengertiannya yang paling sederhana merujuk pada organisasi komunal masyarakat, khususnya melalui kepemilikan kolektif properti. Komunisme dicirikan oleh masyarakat tanpa kelas (kekayaan

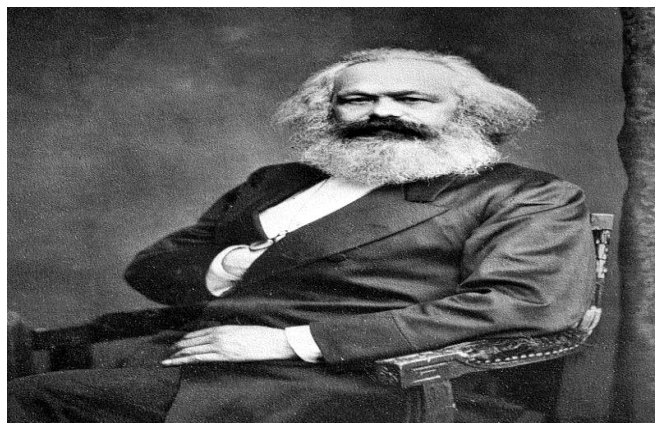
⁴⁷Hatamar Rasyid, 2017, *Pengantar Ilmu Politik Perspektif Barat dan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), h. 132.

dimiliki bersama), pengorganisasian ekonomi yang rasional (produksi-untuk-kebutuhan menggantikan produksi-untuk perdagangan) dan masyarakat tanpa negara (dengan tiadanya konflik kelas, negara pun tidak lagi dibutuhkan).⁴⁸

2. Tokoh Komunisme

a. Karl Heinrich Marx (Karl Marx)

Karl Marx lahir di Trier, Prusia, 5 Mei 1818. Beliau merupakan ahli filsafat, ahli ekonomi, ahli politik serta teori kemasyarakatan dari Prusia. Karl Marx adalah seorang yang lahir dari keluarga Yahudi. Ayahnya bernama Herschel yang merupakan keturunan dari rabi Yahudi, walaupun demikian ayahnya cenderung memilih menjadi deis, yang akhirnya meninggalkan agama asli Yahudi dan pindah ke agama resmi Prusia yaitu Protestan aliran Luther King yang cenderung liberal untuk menjadi seorang pengacara. Herschel kemudian merubah namanya menjadi Heinrich.



Gambar 2. Karl Marx

⁴⁸Andrew Heywood, *op.cit.*, h. 198.

Marx mengikuti *home schooling* sampai dia berusia 13 tahun. Selepas menamatkan pendidikannya dari Gymnasium Trier, Marx kemudian melanjutkan kuliahnya ke Universitas Bonn dan mengambil jurusan hukum pada tahun 1835. Pada tahun berikutnya ayahnya memaksa Karl Marx ke universitas yang lebih baik, yaitu Friedrich-Wilhelms-University di Berlin. Di Berlin, dan pada tahun 1841 Marx mendapatkan gelar doktornya. Minat Marx beralih ke filsafat, dan bergabung ke lingkaran mahasiswa dan dosen muda yang dikenal sebagai pemuda Hegelian, dan pada tahun 1841 Marx memperoleh gelar doktor filsafatnya dari Universitas Berlin.

Kehidupan Marx berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Saat Marx menjadi seorang wartawan di Negara Jerman, dia kemudian pindah ke Paris, Perancis. Disini Marx kemudian berjumpa seorang wanita bernama Jenny yang kemudian dinikahinya pada tanggal 19 Juni 1843.⁴⁹ Di Perancis juga dia berjumpa dengan Friedrich Engels yang kemudian menjadi sahabat dekatnya. Pada tahun 1845, Marx bersama keluarganya pindah lagi ke Brussels. Dia sempat kembali lagi ke Kota Paris dan kemudian ke Kota Rhineland. Marx pada akhirnya menetap di kota London pada tahun 1849. Marx tinggal dan terus berkarya di kota London sampai ajal menjemputnya. Marx meninggal pada tanggal 14 Maret 1883.

⁴⁹*Ibid.*,

Karl Marx merupakan seorang ahli filsuf, ahli ekonomi, sosiolog sekaligus aktivis politik yang handal. Pemikiran Karl Marx sangat dipengaruhi oleh pemikiran Hegel, Feurbach, para pemikir-pemikir sosialis Perancis seperti halnya St. Simon, Prudhon serta tokoh revolusioner seperti halnya Blanqui. Selama dia hidup, Marx telah banyak berhasil menghasilkan karya buku, seperti: Buku Economic and Philosophical Manuscript, Buku The German Ideology, Buku The Class Struggles in France and the Eighteenth Brumaire of Louis Bonaparte, The Communist Manifesto, serta terakhir buku berjudul Das Capital.⁵⁰

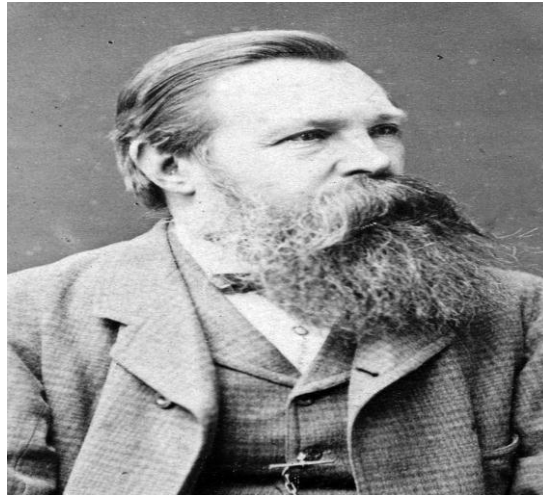
Marx merupakan seorang tokoh yang mengkritik sistem kapitalis paling pertama dan paling radikal. Sosiologi humanis serta sosiologi kritis banyak mencatat teori alienasi Marx. Marx menolak dengan tegas sistem kapitalis karena akan menyebabkan pengangguran yang semakin besar, konsentrasi modal hanya pada satu golongan tertentu, dan semakin bertambahnya kemelaratan dari kaum proletar.

b. Friedrich Engels

Friedrich Engels lahir pada 28 November 1820 di Barmen, Kingdom of Prussia. Ia adalah seorang keturunan Inggris campuran Jerman. Friedrich Engels menekuni banyak sekali keahlian dan profesi selama hayatnya. Beliau pernah menjadi seorang ahli industrialis, ilmuan

⁵⁰*Ibid*

sosial, penulis teori-teori politik, ahli filsafat dan juga bapak dari paham Marxisme.⁵¹



Gambar 3. Friedrich Engels

3. Tokoh – tokoh Komunis Indonesia

a. Hendricus Josephus Fransiscus Maria Sneevliet (Hank Sneevliet)

Politisi yang lahir di Rotterdam, pada 13 Mei 1883 ini datang ke Hindia Belanda pada tahun 1912. Sejak saat itu dia mempunyai misi untuk membangun dunia komunis yang lebih kuat di negeri Hindia Belanda. Meski Dia pernah bekerja pada koran *Soerabajaasch Handelsblad*, Sneevliet sangat rajin mencari para simpatisan, jalan aspirasinya mulai terbuka saat dia pindah ke Kota Semarang dan kemudian bergabung dengan *Vereniging van spoor en Tramweg Personeel* (VSTP) yang

⁵¹Mamor Adi P, 2019, Friedrich Engels, diakses dari m.merdeka.com. Tanggal 24 September 2019, pukul 21.09.

merupakan Serikat para buruh kereta dan trem serta termasuk paling tua dan awal di Indonesia.⁵²



Gambar 4. Sneevliet

Organisasi komunis bentukannya mulai didirikan pada tanggal 9 Mei 1914 di Kota Semarang, berdirilah *Indische Sociaal democratische Vereniging* (ISDV) yang dibangunnya bersama B.J.A. Bransteder, H.W. Dekker, P. Bergsma, dan Semaun. Jalan yang mereka lalui tidaklah mudah, pada saat itu komunis tidak terlalu memancing perhatian masyarakat yang sedang di puncaknya berpolitik dalam pergerakan nasional. ISDV belum mempunyai basis massa, oleh karena itu mereka menyusup ke organisasi Sarekat Islam (SI). SI pun kemudian terpecah kedalam dua kelompok, mereka yang terpapar paham komunis membentuk SI merah sedangkan yang setia dengan garis perjuangan Islam lantas bergabung dalam SI putih.

⁵²Floriberta Aning S, 2005, *100 Tokoh yang Mengubah Indonesia: Biografi Singkat Seratus Tokoh yang paling berpengaruh dalam Sejarah Indonesia di Abad 20*. (Yogyakarta: Narasi), h. 60

SI merah lalu kemudian berganti nama menjadi Sarekat Islam dan bergabung dalam ISDV yang juga telah mengganti namanya menjadi *Indische Communistische Partij* atau partai komunis Hindia (PKH), pada tanggal 23 Mei 1920 dengan dikomandoi oleh seorang bernama Semaun. Dalam kongres yang digelar Juni 1924, nama PKH berubah menjelma menjadi PKI (Partai Komunis Indonesia) dan tercapailah cita-cita Sneevliet meniti jalan komunis ke Indonesia. Nama Sneevliet semakin tenggelam beiringan dengan kebijakan pemerintah kolonial Belanda yang semakin kontradiktif selepas pemberontakan oleh PKI yang gagal pada tahun 1926.

b. Musso

Musso yang lahir dengan nama asli Munawar Musso di desa Jagung Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri Jawa Timur pada tanggal 12 Agustus 1997. Munawar Musso merupakan seorang aktivis pergerakan Indonesia yang berlatar belakang keluarga yang taat beragama. Muso amat dikenal sebagai otak diawal peristiwa Madiun 1948, ada juga yang menyebut Musso sebagai tokoh pemberontakan PKI terhadap pemerintah Kolonial Hindia Belanda pada tahun 1926.⁵³

⁵³*Ibid*



Gambar 5. Musso

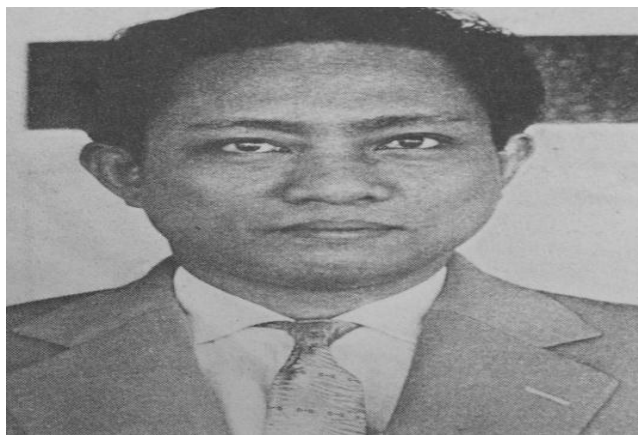
Musso menaruh harapan besar terhadap perubahan melalui revolusi, itulah sebabnya ia jatuh cinta pada Komunisme. Sejak 1920-an Musso aktif berhubungan dengan gerakan komunis dunia. Bahkan, setelah pemberontakan 1926 ia melarikan diri ke luar negeri dan berkelana ke berbagai dunia terutama negara-negara Eropa Timur dan Uni Soviet. Dimas itulah ia mewakili PKI dalam forum internasional. Berbagai pertemuan patai komunis dunia sempat dihadirinya bersama sahabatnya Alimin.⁵⁴

Setelah proklamasi, Musso kembali ke Indonesia dan kembali membangun kembali PKI dengan semangat dan militansi yang luar biasa, dan sebagaimana kalangan pergerakan lainnya ia juga sempat terlibat dalam perang mempertahankan kemerdekaan. Namun, intrik politik yang berujung pada pemberontakan 1948 di Madiun membuat ia menemui ajal. Pelopor komunisme di Indonesia itu tewas diujung senjata tentara dikala berusaha melarikan diri.

⁵⁴*Ibid*

c. Dipa Nusantara Aidit (D.N Aidit)

Achmad Aidit (D.N. Aidit) lahir di Jalan Belantu 3, Pangkal Lalang, Belitung pada tanggal 30 Juli 1923. Ayahnya bernama Abdullah Aidit dan ibunya bernama Mailan. Abdullah pada saat itu adalah menteri kehutanan, jabatan yang sangat bergengsi di Belitung pada saat itu. Ibunya, Mailan berasal dari keluarga darah biru Bangka Belitung.



Gambar 6. D.N Aidit

Karir Aidit pada Partai Komunis Indonesia sangat melejit di akhir tahun 1950-an, saat itu ia sukses menyikut tokoh-tokoh komunis senior dari partai. Kemudian Aidit dan kelompok yang setia padanya berhasil mengubah kiblat PKI dari Rusia ke Republik Rakyat China, dalam partai PKI Aidit mengampu jabatan sebagai Ketua Komite Sentral (CC), di lembaga pemerintahan dia pernah menjadi Menteri Koordinator serta wakil ketua MPRS. Lobi politik Aidit berbuah hasil membujuk Soekarno agar mengambil anggota PKI ke dalam pemerintahan.⁵⁵

⁵⁵*Ibid.*,

Aidit sangat rajin memobilisasi massa serta lawan politiknya dengan berbagai ide kontroversional. Aidit pernah melontarkan kata-kata retorik bahwa Pancasila sudah tidak diperluka. Dia melontarkan ide pendirian Angkatan Kelima, dengan cara membekali buruh dan petani bantuan senjata dari China. Provokasi membekali senjata buruh dan petani tentu saja jadi tantangan serius bagi rival politik PKI yang paling kuat dan sengit yaitu TNI Angkatan Darat, hal yang tentu saja tidak aneh bila AD paling getol menolak usulan tersebut.

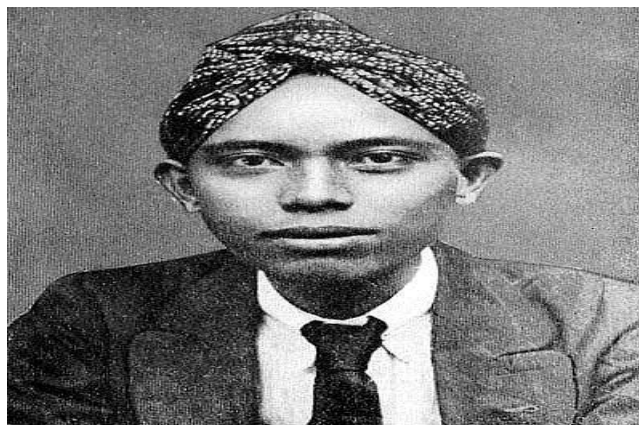
Pada tahun 1965 meletus sebuah Gerakan tanggal 30 September yang beraksi menculik serta membunuh para jenderal TNI AD. Situasi berubah jadi kacau, setiap orang saling tuduh. AD menuduh PKI yang menjadi dalang dibalik peristiwa tersebut, sementara Aidit menyebutkan bahwa tragedi itu adalah “konflik dalam Internal” di tubuh AD. Pihak AD mengontrol dengan ketat media massa, pada akhirnya dapat mengarahkan opini masyarakat agar mennganggap peristiwa itu memang didalangi oleh Aidit, maka kemudian pimpinan PKI itu melarikan dirinya dari Jakarta menuju ke Kota Yogyakarta serta Jawa Tengah. Aidit ditangkap di Solo dan kemudian ditembak sampai mati di sebuah tempat di Provinsi Jawa Tengah oleh sebuah pasukan yang dikomandoi oleh Kolonel Yasir hadibroto.

Karir DN. Aidit hancur lebur setelah meletusnya peristiwa G 30 S PKI, memang masih sampai sekarang menjadi perdebatan mengenai keterlibatannya secara langsung. Menurut versi sejarah yang digaungkan

oleh orde baru, DN. Aidit memerintahkan Sjam Kamaruzam agar mempersiapkan kudeta kekuasaan lewat jalan revolusi. Sjam mengomandoi biro khusus (Sebuah lembaga non-struktural dari PKI yang sangat dirahasiakan) untuk mengacaukan suasana, namun gerakan kudeta tersebut gagal total.

d. Semaun

Asal-usul Semaun tidak banyak diketahui oleh banyak orang termasuk kapan dan dimana dia lahir. Beberapa sumber mengatakan bahwa tahun 1899 sebagai tahun dia lahir. Ketika dia masih sangat muda, Dia sudah menjadi agen komunis yang dilatih oleh Hendrik Sneevliet (Tokoh Komunis Belanda). Untuk memobilisasi massa ke organisasi berhaluan komunis, mereka memakai cara-cara instan yang sangat kotor, yakni dengan cara memecah-belah organisasi Sarekat Islam (SI). Faksi dalam Sarekat Islam yang terpapar paham komunis akhirnya dikenal dengan nama Sarekat Islam Merah.⁵⁶



Gambar 7. Semaun

⁵⁶*Ibid*

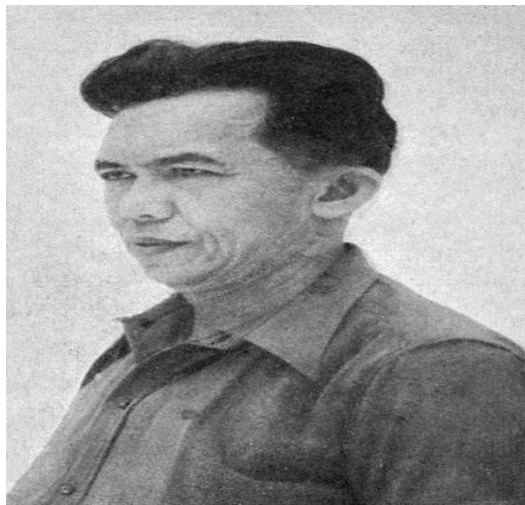
Sebuah Organisasi yang dipelopori oleh Haji Samanhudi dan Tjokroaminoto pada akhirnya bisa dihancurkan dari dalam, tanpa disadari keputusan Organisasi untuk mendapuk Semaun menjadi Presiden Sarekat Islam Semarang pada tanggal 6 Mei 1917 merupakan awal mula dari bencana pada tubuh Sarekat Islam. Paham Sosialisme dan komunisme tanpa banyak disadari telah tumbuh menjadi jamur yang tumbuh merambat dengan cepat di tubuh Sarekat Islam, kalangan Sarekat Islam dari kaum buruh dan rakyat jelatah pada akhirnya memisahkan dirinya dari Sarekat Islam. Mereka telah merasa memiliki tempat yang jauh lebih hangat dan paham akan beban yang kemudian harus dipikul oleh mereka.

Peristiwa Revolusi pada Oktober 1917 di Negara Rusia akhirnya pecah dan pengaruhnya terasa hingga ke Pulau Jawa, Semaun yang ditemani oleh Darsono dan Douwes Dekker mendirikan Persarikatan Komunis di Hindia Belanda pada tanggal 23 Mei 1920. Mereka semua mendapat dukungan penuh dari Alimin, Tan Malaka dan Haji Misbach. Pada tahun yang sama pula Semaun menulis sebuah buku karangan yang secara khusus diperuntukkan untuk gerakan para buruh dan petani, Bukunya berjudul *Penoentoen Kaoem Boeroeh* yang diterbitkan dan dicetak oleh percetakan Drukkerij VSTP. Buku ini kemudian menjadi semacam buku kitab suci tuntunan bagi kaum buruh untuk membuat sebuah organisasi dan mengurus keuangan sendiri. Pada tahun 1919 Semaun mengenalkan Manifest Komunis lewat *Persedelict Semaoen*

untuk kali pertamanya. Setelah peristiwa pemberontakan yang akhirnya gagal, Semaun akhirnya seolah menghilang dari muka bumi.⁵⁷

e. Tan Malaka

Tan Malaka lahir pada tanggal 14 Oktober di Panda, Gading, Sumatera Barat. Ada juga sumber yang menyebut Tan lahir pada tahun 1894, 1896, atau juga 1897. Tetapi Poeze lebih cenderung memilih tahun 1897 sebagai tahun lahirnya Tan Malaka, berdasarkan analisis bahwa ia sudah mulai masuk sekolah renda pada tahun 1903, yang dianalisa diperkirakan menerima siswa baru pada usia sekitar enam sampai tujuh tahun. Kelahiran Tan Malaka memang tidak jelas, kematiannya pun juga tidak meninggalkan jejak sama sekali.



Gambar 8. Tan Malaka

Tan malaka melewati masa remajanya di Negeri Belanda. Tan menempuh pendidikan sekolah pendidikan guru di daerah Haarlem, dekat Kota Amsterdam. Tan juga sempat menjadi seorang guru di perkebunan

⁵⁷*Ibid*

Senebah pada tahun 1920. Sejak dia terpilih sebagai ketua dari Partai Komunis Indonesia (PKI) 1921, Perannya pada partai tersebut semakin menonjol setelah Semaun pindah ke Rusia. Dalam pergerakan aksi pemogokan kerja para buruh di perkebunan pada tahun 1922, Tan Malaka ditangkap dan dia meminta dikirim ke Belanda. Kemudian dia berpetualang.

Kemudian pada tahun 1922 Tan Malaka menghebohkan sidang Komintern di kota Moskow. Dalam jantung gerakan paham komunis itu, ia mencetuskan perlu adanya persatuan dan kesatuan dengan berbagai corong kekuatan, termasuk di dalamnya Islam serta kaum nasionalis untuk memenangkan perjuangan pergerakan. Tan akhirnya menjadi penghubung antara organisasi komunis Indonesia dan organisasi komunis dunia internasional.

Walaupun menyokong gerakan paham komunisme. Tan juga mengkritik keras pemberontakan PKI kontra pemerintah Belanda yang terjadi pada pertengahan dasawarsa tahun 1920-an. Salah satu pemikirannya tertuang dalam buku yang berjudul *Massa Actiue* (terbit pada 1926), buku ini berisi analisis yang tajam mengenai perlu adanya dukungan dari rakyat yang sangat besar dan juga kuat untuk melontarkan gerakan melancarkan gevolusi. Tan merupakan seorang tokoh komunis yang paling getol menentang PKI di Prambanan tahun 1925 untuk melakukan gerakan revolusi. Tan Malaka menjelaskan bahwa revolusi membutuhkan sebuah persiapan yang amatlah matang, kemudian

imbauannya diabaikan oleh yang lain. Perkiraananya terbukti, pemberontakan yang dilancarkan PKI pada tahun 1926 gagal total.⁵⁸

Setelah Tan Malak sempat masuk bergabung dengan kaum paham nasionalis untuk membangun Negara Indonesia yang baru saja merdeka, Tan kemudian ditangkap dengan tuduhan memprovokasi rakyat untuk menentang isi Persetujuan Linggarjati, sekitar tanggal Maret 1946. Sekitar Empat bulan setelahnya, Tan kembali ditangkap dengan tuduhan terlibat gerakan kudeta. Pengadilan memutuskan bahwa ia tidak bersalah dan dibebaskan dari segala tuntutan.⁵⁹

4. **Terbentuknya Komunisme di Indonesia**

Pada tahun 1913 seorang aktivis marxis berkebangsaan Belanda bernama Hendricus Josephus Fransiscus Maria Sneevliet yang dikirim oleh organisasi induknya di Rusia untuk menyebarkan paham marxis di Indonesia.⁶⁰ Indonesia Sneevliet bekerja pada sebuah penerbit surat kabar di Surabaya. Surat kabar ini milik sindikat perusahaan gula di Jawa Timur. Selang beberapa waktu ia pindah ke Semarang. Di Semarang inilah Sneevliet menemukan media untuk menebartkan paham komunisme. Saat itu di Semarang terdapat organisasi buruh kereta Api yang bernama *Vereniging van Spoor en Tramsweg Personeel (VSTP)*.⁶¹

⁵⁸*Ibid*

⁵⁹*Ibid*

⁶⁰Yunani Hasan. 2014. *Indische Social Democratische Vereniging (ISDV) Merupakan Cikal Bakal Partai Komunis Indonesia (PKI)*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah, Vol 3 nomor 5, hal 7.

⁶¹Asy Syariah. 2016. *Awas Komunisme Bangkit Kembali*. (yogyakarta: Oase Media). Hal.

Melalui organisasi buruh kereta api inilah Sneevliet ia menanamkan paham komunisme. Kondisi sosial politik yang menekankan kaum buruh, serta jiwa imperialis kapitalis pemerintah belanda di Hindia-Belanda, menjadikan ajaran marxisme yang dibawah Sneevliet mendapat sambutan. Kaum buruh kereta api seakan mendapat daya untuk bangkit dari ketertindasan.⁶²

Pada tahun 1914 Sneevliet bersama teman-temannya berhasil mendirikan *Indische Sociaal Democratische Vereniging (ISDV)*. ISDV merupakan organisasi pertama berhaluan marxisme, organisasi inilah yang kelak menjadi cikal bakal Partai Komunis Indonesia (PKI)⁶³ dan banyak mempengaruhi kader-kader terbaik Sarekat Islam di Semarang, Jawa Tengah. Akibatnya SI pecah menjadi dua, yaitu SI merah yang dipengaruhi Sneevliet dan SI putih yang menolak pengaruh Sneevliet. Pada tahun 1918 Sneevliet kembali ke negeri Belanda karena di usir oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda.⁶⁴

Kepergian Sneevliet tidak membuat komunisme lenyap di Hindia Belanda. Kepemimpinannya di ambil alih oleh kader terbaiknya yakni Semaun dan Dharsono. Pada tahun 1921 keduanya mendirikan Perserikatan Komunis Hindia Timur. Mayoritas tokoh dan anggotanya berasal dari SI merah, kemudian mereka mengubah namanya menjadi

⁶²*Ibid*

⁶³Abdul Syukur. 2008. *Kehancuran Golongan Komunis di Indonesia*. Jurnal Sejarah Lontar, Vol.5 No.2, hal 1 (Jakarta: Journal.unj.ac.id).

⁶⁴*Ibid*

Partai Komunis Indonesia seiring dengan kebangkitan nasionalisme Indonesia.⁶⁵

5. Prinsip-prinsip Komunisme

Pertama, yang dimasud dengan ideologi komunisme ialah sistem politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan berdasarkan ajaran Marxisme-Leninisme. *Kedua*, ideologi komunis yang berasal dari pemikiran Marx memberikan ekspresi harapan. Pemikiran Karl Marx yang berhaluan komunis telah menumbuhkan janji penyelamatan dunia sosial. *Ketiga*, orang yang berpaham komunis percaya akan *historical materialis*, disebabkan mereka menganggap soal-soal mistis spiritual hanya sebagai efek samping hakikat dari keadaan yang sebenarnya dari perkembangan materi termasuk juga keadaan ekonomi.⁶⁶

Agama muncul menurut Marx disebabkan adanya perbedaan kelas sosial. Agama menjadi produk perbedaan kelas. Agama merupakan perangkat yang dipasang kelas penguasa untuk menjerat kelas proletariat yang tertindas. Apabila perbedaan kelas itu hilang, maka agama dengan sendirinya akan lenyap sebab pada saat itu perangkat (agama) tidak dibutuhkan lagi.

Komunisme juga tidak menerima pikiran orang lain (*distrust of others reasons*), penyanggahan terhadap persamaan manusia (*denial of human equality*), dan interpretasi secara ekonomi sistem terhadap sejarah (*economic interpretation of history*). Oleh karena itu mereka tak segan-

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Yunani Hasan, Op.cit., h. 8

segera melakukan penipuan, pengkhianatan dan pembunuhan untuk melenyapkan lawan-lawannya, meskipun dari anggota partainya sendiri. *Keempat*, karena cara menggapai tujuan, dengan menempuh segala cara, sdengan cara kekerasan radikal, revolusioner serta perjuangan persamaan kelas, dengan sendirinya etika perilaku didasarkan atas dasar kekerasan (*code of behavior of violence*) serta tidak sama sekali mengakui pernyataan tentang hak-hal asasi manusia (*denial of declaration of human right*).

Kelima, cita-cita perjuangannya adalah membangun masyarakat tanpa negara, tanpa kelas dengan konsep sama ratasama rasa, ideologi komunis itu bersifat international dibidang politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan. *Keenam*, pengendalian segala kebijakan berada ditangan segelintir orang yang diebut Polit Biro, dengan sendirinya kebijakan ekonomi juga dilakukan secara tersentral (*central economic system*) dengan manajemen yang juga secara diktator (*dictatorial management*) dan pemerintahan yang dikendalikan oleh sejumlah orang yang sedikit (*government by the few*).⁶⁷

⁶⁷*Ibid*